Otomatisasi Pengujian Aplikasi Web Otten Coffee Menggunakan Katalon Studio

Teti Desyani¹, Andika Syamsiana², Elisabeth Ukung Kobun³, Frisca Tri Ananda⁴, Sugeng Priaji⁵, Yulianti⁶

Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 46 Buaran, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia, 15417

e-mail: ¹dosen00839@unpam.ac.id, ²andikasyamsiana14045@gmail.com, ³lisakobun@gmail.com, ⁴friscatriananda@gmail.com, ⁵sugengpriaji1998@gmail.com, ⁶yulianti@unpam.ac.id

Submitted Date: February 03rd, 2023 Reviewed Date: April 14th, 2023 Accepted Date: April 30th, 2023 Accepted Date: April 30th, 2023

Abstract

Otten Coffee is an application designed to make it easier for customers to shop for the coffee they want. The Otten Coffee application continues to develop its features and to ensure these features work properly, testing is needed to ensure the quality of the application is maintained. This research was conducted to create a convenient system for users to use in creating a pleasant shopping experience on the Otten Coffee website. In this study, manual testing / Black-box testing and automatic testing were carried out using Katalon Studio as an automation testing tool. Black-box testing is a type of testing method that treats software whose internal performance is unknown. Black-box testing itself is a kind of test that treats application programs whose overall performance is ignored where we only see the external performance of the application, this test is felt to be necessary to look for bugs and damage to our application before it is launched. As well as testing using Katalon Studio, namely all systems tested produce output that is in accordance with what the website developer wants.

Keywords: Otten Coffee; Katalon Studio; Black box; Website.

Abstrak

Otten Coffee merupakan aplikasi yang dirancang untuk memudahkan para customer untuk berbelanja kebutuhan kopi yang diinginkan. Aplikasi Otten Coffee terus melakukan pengembangan pada fitur-fitur yang dimilikinya dan untuk memastikan fitur tersebut berjalan dengan baik, diperlukan adanya pengujian untuk menjamin kualitas aplikasi tetap terjaga. Penelitian ini dilakukan untuk menciptakan sebuah sistem yang nyaman untuk digunakan oleh user dalam menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan di dalam website Otten Coffee. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian secara manual / Black-box Testng dan otomatis menggunakan Katalon Studio sebagai *automation testing tool*. Pengujian black-box merupakan salah satu jenis metode pengujian yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. Black-box testing ini sendiri adalah semacam pengujian yang memperlakukan program aplikasi yang kinerja keseluruhannya diabaikan di mana kita hanya melihat kinerja luaran dari palikasi, pengujian ini dirasa harus guna mencari bug dan kerusakan pada aplikasi kita sebelum diluncurkan. Serta pengujian dengan menggunakan Katalon Studio, yaitu semua sistem yang diuji menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diinginkan oleh pengembang website tersebut.

Kata Kunci: Otten Coffee; Katalon Studio; Black box; Website.

1 Pendahuluan

Dalam pembuatan perangkat lunak tentunya kita sering menghadapi "bug" atau kesalahan

"*error*" pada proses-proses tertentu. Untuk menghindari banyaknya *bug* maka diperlukan pengujian perangkat lunak, sebelum perangkat

http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JTSI

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0) License

ISSN: 2654-3788

e-ISSN: 2654-4229

DOI: 10.32493/jtsi.v6i2.26902

lunak yang telah kita buat diberikan ke pelanggan atau selama perangkat lunak masih terus dikembangkan. Pada dasarnya pentingnya pengujian perangkat lunak mengacu pada kualitas perangkat lunak tersebut.

Tujuan utama dari pengujian perangkat lunak adalah sebagai berikut: Menemukan cacat yang mungkin bisa dibuat oleh programmer ketika mengembangkan perangkat lunak. Mendapatkan kepercayaan dan memberikan informasi tentang tingkat kualitas. Untuk mencegah cacat, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah perangkat lunak telah sesuai dengan keinginan. Pengujian sistem sangat penting untuk memberikan jaminan kualitasnya dan membuktikan bahwa fungsinya telah beroperasi dengan benar (Ijudin & Saifudin, 2020). Pengujian dilakukan untuk menemukan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya dan memperbaikinya meningkatkan kualitas software yang dihasilkan (Shaleh, et. al., 2021). Pengujian diharapkan dapat menemukan kesalahan pada perangkat lunak.

Pengujian adalah sebuah set kegiatan yang disengaja serta teratur untuk memeriksa sebuah aplikasi berjalan dengan semestinya. Aktivitas ini mencakup serangkaian langkah yang dapat menempatkan tata letak kasus pemeriksaan yang dipilih (Setiyani, 2020).

Aktivitas pengujian mencakup satu atau beberapa level tetap di mana tata letak kasus pemeriksaan yang dipilih dapat menjadi acuan untuk kepuasan pelanggan. Kesenangan pelanggan dan program perangkat lunak yang luar biasa ingin dipertahankan karena sangat penting untuk pemasaran di seluruh dunia. (Yulistina, et. al., 2020).

Perangkat lunak testing adalah alat untuk menilai sejauh mana kemampuan dalam utilitas program perangkat lunak yang akan diuji. Pengujian juga merupakan alat pengukur dalam mencari tahu atau meninjau kinerja keseluruhan, atau keandalan utilitas program perangkat lunak yang luar biasa lebih awal daripada implementasi di dalam domain publik (produksi aktual).

Utilitas dari aplikasi Otten Coffee adalah utilitas yang dirancang untuk memudahkan klien membeli keinginan dan kebutuhan kopi yang disukai. Otten Coffee memberikan sejumlah kebutuhan kopi mulai dari biji espresso hingga peralatan espresso untuk kebutuhan di rumah dan bisnis kafe Anda. Kami memiliki tujuan untuk

memberikanmu kemudahan untuk mengakses ke kopi yang mengakses, sehingga setiap penggemar kopi seduhan di Indonesia dapat menikmatinya. (Kosasih; Budi Cahyono, 2020).

ISSN: 2654-3788

e-ISSN: 2654-4229

DOI: 10.32493/jtsi.v6i2.26902

Pendekatan metode testing yang diterapkan vaitu black-box testing. Testing ini sendiri ialah semacam pengujian di mana kita memperlakukan program aplikasi yang kinerja keseluruhannya hampir diabaikan. Jadi penguji melihat program aplikasi seperti "kotak hitam" di mana kita tidak melihat dalamnya, yang benar-benar hanya melihat pada prosedur pengujian dibagian luar. Black box memeriksa benar-benar melihat masukan dan keluaranan dari sistem software dengan tanpa melihat informasi internal program, pengujiant ini sangat penting untuk menemukan bug atau cacat sistem di dalam utilitas sebelum dirilis secara resmi. Pengujian pada utilitas dapat diuji dengan cara manual atau otomatis. Pengujian manual yaitu pemeriksaan utilitas di mana kita menjalankan instance check dengan menggunakan bantuan alat otomatisasi apa pun. Pengujian menggunakan pendekatan manual ini jauh lebih tidak akurat karena fakta bahwa itu memakan waktu ekstra adalah menginisialisasi kasus pemeriksaan, dan pencatatan kesalahan. Penelitian ini akan membahas mengenai pengujian black box aplikasi menggunakan katalon studio. (Ardi; Putro, 2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan tinjauan pustaka terhadap metodologi pengujian perangkat lunak yang telah dikembangkan. Selanjutnya, kami akan membandingkan beberapa teknik pengujian yang ada yang dapat digunakan tergantung pada aplikasi yang dibuat.

2 Metodologi

Strategi pengujian diterapkan untuk mengintegrasikan metodologi desain kasus pengujian peralatan yang lembut, langkah demi langkah, dan terencana dengan baik untuk membuat rencana pengujian yang baik. (Ismail & Effendi, 2020). Tujuan utama dalam penelitian ini bertujuan agar kita menjalankan tes mendalam dan mendapatkan pengetahuan tentang praktik terbaik untuk merancang berbagai kegiatan, meliputi:

a) Analisis Manual Guide

Penelitian berjalan didasarai dengan membaca dan menganalisis panduan aplikasi. Panduan tersebut menjelaskan kondisi untuk setiap fitur aplikasi, detail setiap tindakan yang diambil, dan hasil yang diharapkan kembali. Setelah Anda memahami manual, langkah selanjutnya adalah membuat skenario pengujian berdasarkan apa yang telah Anda baca dan analisis. Skenario pengujian ini dapat digunakan terhadap aplikasi Anda dengan terlebih dahulu menjalankan pengujian dengan cara manual. (Muhtadi, et. al., 2019)

b) Skenario Test

melibatkan Pengujian skenario serangkaian langkah sistematis yang disatukan oleh penjaminan kualitas/penguji untuk memastikan bahwa sistem yang diuji memenuhi persvaratan pengguna. memenuhi kriteria tertentu dan berfungsi dengan baik. (Prathiwi, 2020)

c) Katalon Studio

Katalon Studio yaitu alat yang berguna saat pengujian otomatis aplikasi berbasis web dan seluler. Katalon Studio dapat berjalan di hampir seluruh sistem operasi. Katalon adalah pengujian aplikasi yang berguna untuk menguji kualitas dan fungsionalitas aplikasi yang dibuat. Salah satu kelebihan Katalon ini adalah menggunakan tools yang cukup mudah dipahami dan tidak mengharuskan pengguna untuk fasih dalam bahasa pemrograman yang mendalam. Katalon menggunakan Groovy sebagai mesin untuk skripnya.

d) Tahapan Pengujian

Tahapan pengujian vang akan dilakukan adalah:

- 1. Melakukan Uji User interface(UI)
- 2. Melakukan Uji login
- 3. Melakukan Uji Pencarian
- 4. Melakukan Uji Produk
- Melakukan Uji pembelian 5.

Hasil dan Pembahasan

menguji digunakan otomatisasi aplikasi Katalon Studio, selanjutnya adalah menyusun test case dengan mendapatkan objek. Pemulihan item dapat dilakukan dengan mematamatai dan merekam item. Perbedaan antara keduanya adalah objek mata-mata mengambil objek satu per satu sesuai pilihannya. Sedangkan

objek tulis adalah untuk melakukan simulasi pengujian. (Tjandra et al., 2021)

ISSN: 2654-3788

e-ISSN: 2654-4229

DOI: 10.32493/jtsi.v6i2.26902

Hasil penerapan metode penguiian menggunakan katalon studio adalah:

a) Penyusunan Test scenario dan pengujian manual dengan metode blackbox testing.

Test skenario terdiri dari beberapa test case, test case yang dibuat dan dirancang sebagai ilustrasi, langkah-langkah dan hal-hal yang akan kita uji pada aplikasi untuk memastikan aplikasi yang sedang diuji terdapat bug atau kesalahan fatal yang pada alur dapat menyebabkan crash transaksi. Kasus uji dikompilasi berdasarkan dokumen alur aplikasi yang diinginkan pengguna.(Zulianto et al., 2021)

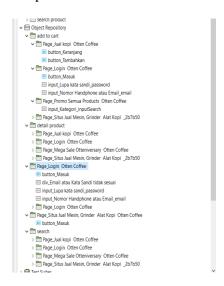
Tabel 1.1 Skenario test

Kode	fitur	Test case	Hasil yang di
			harapkan
TC01	Login	login dengan sandi	Berhasil Login
		dan email yang benar	
TC02	Login	Login dengan email	Gagal login
		dan sandi yang salah	
TC03	Login	Muncul validasi jika	Muncul validasi
	_	salah mengisi email	"Email atau Kata
		atau sandi	Sandi tidak
			sesuai
TC07	Keranjang	Dapat menghapus	Berhasil hapus
	Belanja	produk dari	produk dari
	Delanja	keranjang belanja	keranjang belanja
TC08	Akun	Edit akun di halaman	Berhasil
1000	Akun	profil	mengedit akun
		prom	
			sesuai dengan
		-	yang di isi
TC09	logout	Logout akun	Berhasil logout
			akun dengan
			menekan tombol
			"logout"
10.	Produk	Menambahkan	Berhasil
		produk ke daftar	menambahkan
		wishlist	produk ke
			wishlist
TC04	Pencarian	Mencari produk yang	Berhasil mencari
		<u>di inginkan</u> dengan	produk yang <u>di</u>
		mengetik <u>dikolom</u>	inginkan sesuai
		pencarian	yang di ketikkan
			di kolom pencarian
TC05	Produk	Masukkan produk ke	Berhasil
1005	Troduk	dalam keranjang	mamasukkan
		belanja melalui	produk yang
		tombol "+	diinginkan
		Keranjang"	dengan menekan
			tombol "+
			Keranjang"
TC06	Keranjang	Membeli produk	Ketika tombol
	belanja	dengan menekan tombol "beli" di	"beli" ditekan
		tombol "beli" di halaman keranjang	maka akan menuju halaman
		belanja	pembelian
		y	

188

- b) Penerapan otomatisasi pengujian menggunakan katalon studio
 Setelah melakukan pengujian manual dengan menggunakan test case yang telah dikompilasi, berikut adalah otomatisasi pengujian menggunakan alat Katalon Studio. Berikut adalah langkah-langkah yang harus diikuti saat pengujian dengan Katalon Studio:
 - Menangkap objek repository
 Objek repository di ambil sebagai acuan
 dalam penyusunan *Test case* nantinya.
 Objek repository akan menangkap dan
 menyimpan hal-hal yang kita butuhkan
 dalam penyusunan *test case*.

Di bawah ini adalah objek repository untuk kebutuhan pengujian aplikasi web otten coffee. pengambilan object dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan spy dan record object. Lebih detailnya dapat dilihat:



Gambar 1 object repository katalon

Perbedaan di antara keduanya adalah object spy melakukan pengambilan object satu persatu sesuai pilihan. Sedangkan record object adalah melakukan pengambilan object dengan melakukan simulasi pengujian. Object yang telah diambil disimpan di dalam object repository. **Tampilan** mudah pengambilan object yang dimengerti dari Katalon Studio, mempermudahkan pengambilan object yang diperlukan dalam pembuatan test case

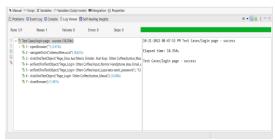
ISSN: 2654-3788

e-ISSN: 2654-4229

DOI: 10.32493/jtsi.v6i2.26902

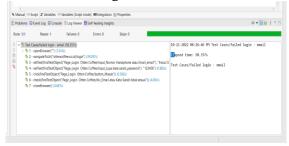
 Hasil pengujian web otten coffee menggunakan katalon studio
 Pengujian dilakukan dengan menjalankan test case yang sudah dibuat satu persatu guna untuk memastikan bahwa hasil yang diharapkan sesuai dengan hasil yang sebenarnya terjadi pada kasus pengujian.

Di bawah ini adalah hasil pengujian TC01 dengan Katalon Studio:



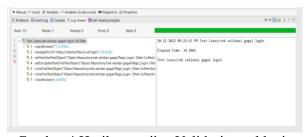
Gambar 2 Hasil Pengujian Login (Sukses)

Di bawah ini adalah hasil pengujian TC02 dengan Katalon Studio.



Gambar 3 Hasil Pengujian Login (gagal)

Di bawah ini adalah hasil pengujian TC03 dengan Katalon Studio.



Gambar 4 Hasil pengujian Validasi gagal login

Di bawah ini adalah hasil pengujian TC04 dengan Katalon Studio.

ISSN: 2654-3788



Gambar 5 Hasil Pengujian Pencarian

Kesimpulan

Penelitian berjalan dengan Katalon Studio sebagai media mengotomatis proses pengujian manual/blackbox untuk aplikasi web Otten Coffee. Pengujian bermaksud agar meminimalkan bagian mana yang tidak mampu didukung oleh pengujian manual dan untuk menghindari kesalahan manusia yang menguji dengan manual.

Dari hasil pengujian, dapat di simpulkan bahwa efektifnya penggunaan katalon studio dalam proses otomatisasi pengujian, selain mudah di mengerti, pengujian menggunakan katalon studio tidak memakan waktu lama, hasil report nya pun jelasm serta tahapan penyusunan objek dan test case nya terbilang cukup mudah di pahami. hasil pengujiannya pun tidak memakan waktu yang cukup lama, sehingga dapat mempermudah dalam mengulas Kembali hasil dan bugs yang ditemukan.

5 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada bab sebelumnya, beberapa saran kami rekomendasikan untuk penelitian lebih selanjutnya, di antaranya:

- a) agar memaksimalkan lagi dalam pengujian menggunakan katalon studio sehingga memperoleh hasil pengujian yang lebih detail dan sesuai harapan.
- b) Penggunaan otomatisasi pengujian dalam regression testing sangat dibutuhkan oleh karenanya otomatisasi dalam pengujian harus lebih dimanfaatkan dengan baik.

Referensi

Ardi, F., & Putro, H. P. (2021). "Pengujian Black Box Aplikasi Mobile Menggunakan Katalon Studio (Studi Kasus: ACC Partner PT. Astra Sedaya Finance)".

Ijudin, A., & Saifudin, A. (2020). Pengujian Black Box Aplikasi Berita Online dengan Menggunakan Metode Boundary Value Analysis. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 8-12. 5(1),

- doi:10.32493/informatika.v5i1.3717
- Ismail, I., & Efendi, J. (2020). Black-Box Testing: "Analisis Kualitas Aplikasi Source Code Bank Programming". Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi), 4(2), 1.
- Kosasih, Y., & Budi Cahyono, A. (2020). "Perancangan Sistem Dalam Pengujian Aplikasi The Point Of Sale (Studi Kasus TPOS PT. **JAVASIGNA** INTERMEDIA)". Teknik Informatika, 3(2), 24–30.
- Mubarak, R. (2020). "Implementasi Metode White Box Testing Pada Proses Quality Assurance Perangkat Lunak Berbasis Web Dan Mobile Collection System". Jurnal Teknologi Informasi ESIT, XV(10), 57–63.
- Muhtadi, M. M., Friyadi, M. D., & Rahmani, A. (2019). "Analisis GUI Testing pada Aplikasi E-Commerce menggunakan Katalon. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar", 10(1), 1387–1393.
- Pratiwi, R. Y. (2020). "Functional Testing Pada Aplikasi Mobile Acc.One".
- Setiyani, M. S. (2020). No Title. "Pengujian Quality Assurance Aplikasi Splendid Berbasis Android Pada Pt Garasilabs Manivesta", 5(1), 1–7.
- Shaleh, I. A., Prayogi, J., Pirdaus, P., Syawal, R., & Saifudin, A. (2021). Pengujian Black Box pada Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Web dengan Teknik Equivalent Partitions. Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi, 4(1), 38-45. doi:10.32493/jtsi.v4i1.8960
- Tjandra, S., Maryati, I., & Theopilus, J. (2021). "Automated Software Testing for Multi Platform Applications using Katalon". Widya Teknik, 20(1), 10–11.
- Yulistina, S. R., Nurmala, T., Supriawan, R. M., Juni, S. H., & Saifudin, A. (2020). Penerapan Teknik Boundary Value Analysis untuk Pengujian Aplikasi Penjualan Menggunakan Metode Black Box Testing. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 5(2), doi:10.32493/informatika.v5i2.5366
- Zulianto, A., Purbasari, A., Suryani, N., Susanti, A. I., Rinawan, F. R., & Purnama, W. G. (2021). "Pemanfaatan Katalon Studio untuk Otomatisasi Pengujian Black-Box pada Aplikasi iPosyandu". Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN), 7(3), 4–5